

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persoalan pengelolaan sampah masih menjadi masalah yang cukup pelik di Indonesia. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dihasilkan setiap harinya oleh seluruh lapisan masyarakat membuat kapasitas TPA sampah, khususnya di kota-kota besar jadi semakin membludak. Seperti yang dikatakan oleh (Nurwigati,2020) bahwa sejumlah ahli menyoroti pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam mewujudkan pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Kompas.com, hingga bulan Februari 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis bahwa saat ini Indonesia menghasilkan sedikitnya 64 juta ton timbunan sampah setiap tahunnya. Jika dibiarkan, tentunya hal ini akan membawa dampak yang sangat buruk bagi kehidupan kita di masa mendatang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) di 18 kota besar di Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 270.000 hingga 590.000 ton sampah masuk ke laut Indonesia selama 2018. Menurut Laksana Tri Handoko (Kepala LIPI) yang dilansir oleh iNews.id (2019) Dari jumlah pengukuran yang telah dilakukan oleh tim LIPI di lapangan, umumnya sampah tersebut adalah sampah dengan jenis *styrofoam*. Saat ini, sampah pembungkus makanan dan *styrofoam* menjadi salah satu hal yang harus lebih diperhatikan. Pasalnya, selama masa pandemi Covid-19, orang-orang sering memesan makanan pesan antar atau melakukan *takeaway* karena belum leluasa untuk makan di tempat. “Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas warga Jabodetabek melakukan belanja *online* yang cenderung meningkat. Dari yang sebelumnya hanya 1 hingga 5 kali dalam satu bulan, menjadi 1 hingga 10 kali selama PSBB/WFH. Begitu pula dengan penggunaan layanan *delivery* makanan lewat jasa transportasi *online*. (Intan Suci Nurhati Ph.D., 2020)”.

Meskipun sulit untuk terurai, namun bahan *styrofoam* & plastik banyak digunakan oleh pelaku F&B sebagai material kemasan makanan dikarenakan harganya yang murah. Mendominasinya sampah *styrofoam* & plastik ini menunjukkan bahwa diperlukannya material yang *biodegradable* agar mudah untuk terurai sehingga lebih ramah lingkungan. Namun, sayangnya, saat ini para pelaku usaha di industri makanan tersebut masih kurang memiliki wawasan & empati terhadap isu lingkungan, khususnya penggunaan alat makan atau kemasan yang *eco friendly* dan *sustainable*.

Plepah merupakan produk lokal yang menjual alternatif wadah makanan yang *eco friendly* di Kota Jakarta. Terbuat dari limbah pelepah pohon pinang, kemasan Plepah dapat terurai menjadi pupuk kompos dalam 60 hari, sehingga menjadikan Plepah produk yang *sustainable* atau berkelanjutan. Didirikan oleh tiga mahasiswa Bandung dengan latar Desain Produk yaitu Rengkuh Banyu Mahandaru (*Co-Founder & CEO*), Almira Zulfikar (*Co-Founder & COO*), dan Alan Makarim (*Co-Founder*). Plepah merupakan salah satu proyek UMKM dari komunitas *Footloose Initiative* yang menghubungkan desain, teknologi, sosial dan lingkungan menjadi inovasi berbasis masyarakat untuk model bisnis yang berkelanjutan. *Footloose Initiative* memulai risetnya pada akhir 2018. Berawal dari keprihatinan terhadap limbah organik yang dianggap sampah dan tidak bisa diolah, membuat mereka menjadi semangat untuk berinovasi terhadap limbah pelepah pohon pinang untuk dijadikan sebuah produk yang bernilai ekonomi melalui peran pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada *Co-Founder* sekaligus CEO Plepah, beliau mengatakan bahwa penjualan selama setahun terakhir ini terus bertumbuh dan meningkat. Saat ini Plepah sedang meningkatkan kapasitas produksinya dan ingin memperluas ruang lingkungannya. Plepah ingin menjangkau masyarakat yang lebih luas melalui media sosialnya untuk membangun kesadaran merek *brand* Plepah itu sendiri, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pelaku F&B terhadap pentingnya penggunaan kemasan yang *sustainable*.

Sebagai UMKM yang memiliki inovasi berbasis masyarakat ini, Plepah memiliki potensi besar untuk dikenal & dipromosikan. Maka dari itu, diperlukannya perancangan strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan *brand awareness* Plepah

di tengah fenomena isu lingkungan yang sedang terjadi saat ini, sehingga masyarakat ibu kota khususnya pelaku F&B tertarik untuk menggunakan produk kemasan makanan dari Plepah sebagai alternatif dari plastik/*styrofoam*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dijelaskan, dapat diambil beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin membludaknya kapasitas TPA sampah, khususnya di kota-kota besar.
2. Selama masa pandemi Covid-19, mayoritas warga Jabodetabek memesan makanan secara *online* atau *takeaway*, sehingga menimbulkan sampah pembungkus makanan yang lebih banyak khususnya *styrofoam*.
3. Para pelaku F&B masih kurang memiliki wawasan & empati terhadap isu lingkungan, khususnya penggunaan alat makan atau kemasan yang *eco friendly*.
4. UMKM Plepah menjual alternatif wadah makanan *eco friendly* yang terbuat dari limbah pelepah pohon pinang, namun belum cukup dikenal oleh masyarakat.
5. Plepah membutuhkan startegi promosi untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan *brand awareness* di tengah fenomena isu lingkungan yang sedang terjadi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah promosi UMKM Plepah di Kota Jakarta?
2. Bagaimana visualisasi untuk media promosi UMKM Plepah di Kota Jakarta?

## **1.4 Ruang lingkup**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas, ruang lingkup dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah pelaku F&B serta kaum urban di DKI Jakarta yang suka membeli makanan dari luar. Pembuatan Tugas Akhir ini difokuskan untuk

mempromosikan UMKM Plepah di Kota Jakarta beserta visualisasi media promosinya. Pengumpulan data dimulai pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat perancangan promosi dengan strategi yang tepat untuk UMKM Plepah di Kota Jakarta, sehingga bisa meningkatkan *brand awareness* dan memperluas target audiens UMKM Plepah.

### **1.6 Cara Pengumpulan Data dan Analisis**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Metode Kualitatif adalah cara untuk menemukan data tidak melalui perhitungan statistik yang menggunakan susunan angka, melainkan lebih untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Menurut Saryono (2010:49), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam perancangan Tugas Akhir ini dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data dalam lingkup Metode Kualitatif, diantaranya:

a) **Studi Pustaka**

Menurut Nazir (2013), Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini meliputi pengumpulan data dari beberapa sumber seperti jurnal dan artikel yang masih berkaitan dengan objek penelitian dan diperoleh dari sumber terpercaya, serta buku-buku yang dapat menunjang analisis objek penelitian.

b) Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Maksud dari unsur-unsur yang nampak itu adalah data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara *online* melalui website dan sosial media Plepah.

c) Wawancara

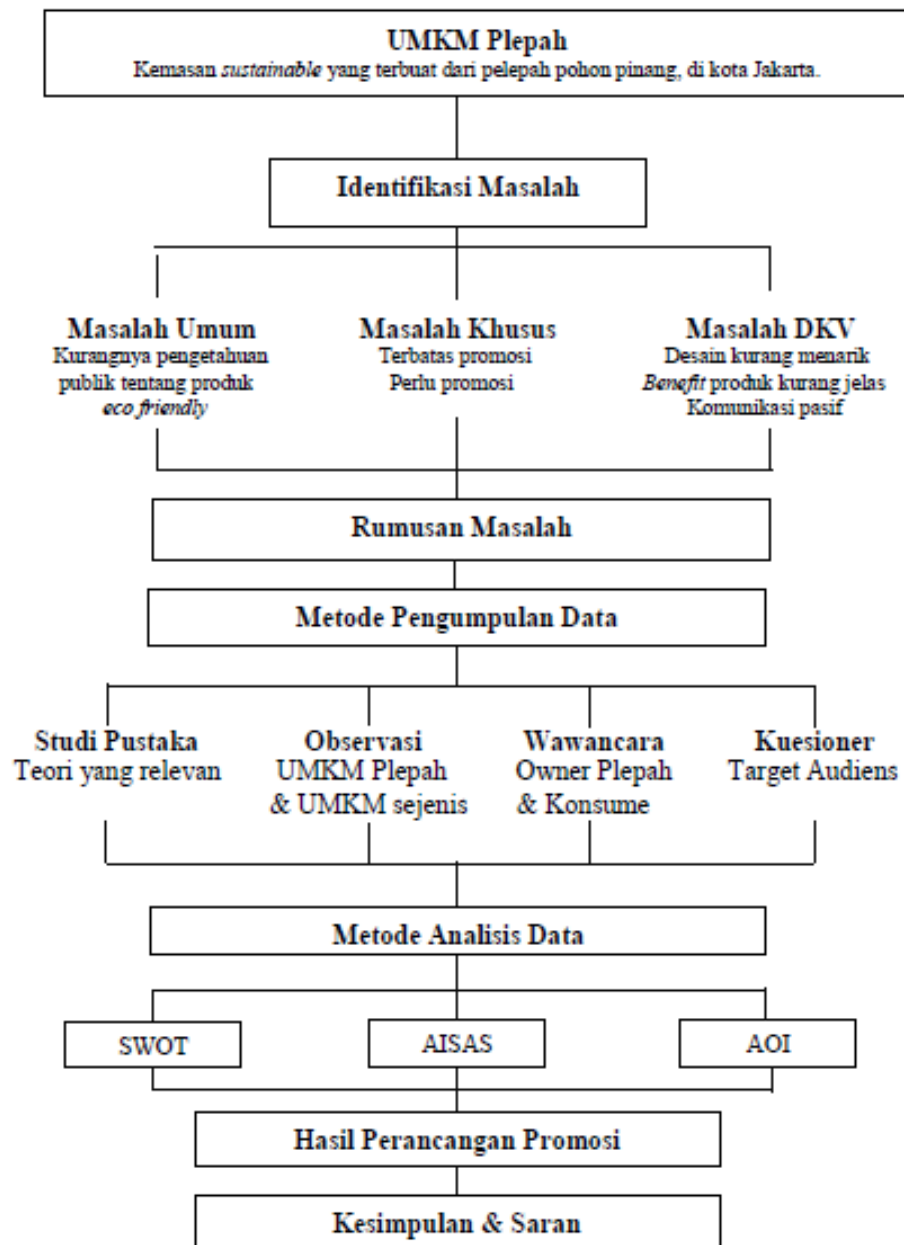
Menurut Banister dkk dalam Basuki (2006) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan agar peneliti memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut.

Pada pengumpulan data ini, penulis juga melakukan wawancara secara daring kepada pihak UMKM Plepah dan konsumen dengan topik penelitian tentang perancangan promosi UMKM Plepah di Kota Jakarta.

d) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2005), Teknik melakukan pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya disebut teknik kuesioner. Pada tahapan ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah membuat daftar pertanyaan di media google forms dan kemudian disebarakan melalui akun media sosial seperti Line, Whatsapp dan Instagram kepada target audiens dari objek penelitian.

## 1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Farhana, 2022

## 1.8 Pembabakan

Penulisan pada laporan ini di bagi ke dalam empat bab, dan berikut ini merupakan pemaparan dari setiap bab.

### - **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, permasalahan yang terdiri dari poin-poin pernyataan masalah yang dibuat menjadi rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka perancangan seperti bagan konsep dan memetakan permasalahan secara diagramatik, dan yang terakhir pembabakan yang merupakan gambaran singkat tiap bab.

### - **BAB II LANDASAN TEORI**

Di bab ini menjelaskan teori atau dasar pemikiran yang relevan untuk menganalisis objek penelitian. Teori - teorinya dijadikan kerangka pemikiran untuk membentuk asumsi.

### - **BAB III URAIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi penguraian data yang relevan dan disusun secara terstruktur. Kemudian data ini dianalisa dengan maksud mendukung proses penelitian maupun perancangan berdasarkan data yang *valid*.

### - **BAB IV KONSEP & HASIL PERANCANGAN**

Pada bab ini memuat konsep perancangan strategi promosi berupa strategi kreatif, strategi media, dan strategi visual berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta hasil perancangannya.

### - **BAB V PENUTUP**

Memuat kesimpulan dan saran.